

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran terpenting di sekolah yang pada dasarnya menekankan siswa untuk mampu berbahasa dan bersastra. Dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kritis. Kurikulum 2013 sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik dengan menghasilkan insan-insan kreatif, produktif, dan berkarakter. Kurikulum ini menuntut agar belajar bahasa Indonesia tidak sekedar memakai bahasa Indonesia untuk menyampaikan materi belajar tetapi harus mempelajari makna dan pemilihan kata yang tepat, Kemendikbud (2014: 8).

Materi pembelajaran bahasa Indonesia membuat muatan Kurikulum 2013 penuh struktur teks. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks memang baik. Pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks dilaksanakan dengan prinsip yang menyatakan bahwa bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan hanya kumpulan kata atau kaidah kebahasaan saja. Selain itu kurikulum 2013 juga mengarahkan siswa untuk mampu merumuskan masalah dengan memberikan pertanyaan, siswa bukan hanya menyelesaikan masalah saja (menjawab), tetapi siswa lebih dilatih untuk berpikir analitis (mengambil keputusan), dan dilatih untuk mampu bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

Salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013 adalah SMA Negeri 1 Sei Kanan. Sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013, salah satu kompetensi

pembelajaran yang perlu dikembangkan bagi kalangan pelajar adalah menulis teks. Pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas XI Sekolah Menengah Atas semester genap, dengan kompetensi dasar 3.1 “Memahami struktur dan kaidah teks eksplanasi kompleks baik secara lisan maupun tulisan” merupakan salah satu kompetensi pembelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Teks eksplanasi kompleks merupakan teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya, Priyatni (2014: 83).

Untuk dapat mencapai kompetensi tersebut siswa harus mampu memahami aspek-aspek menulis teks eksplanasi kompleks, yaitu struktur teks eksplanasi kompleks, ciri/kaidah kebahasaan, ketepatan penulisan, dan pilihan kata atau diksi, Setiarani (2014: 157). Namun, pada kenyataannya hasil pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks masih rendah. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Neneng Rusminiar, S.Pd., salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Sei Kanan, menyatakan bahwa kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa kelas XI masih rendah, dapat diketahui dari rata-rata nilai yang hanya mencapai 65 atau dapat dikatakan masih berada dibawah KKM. Penulis juga memperoleh pengakuan dari para siswa yang mengatakan bahwa materi ini merupakan sesuatu yang baru jadi mereka masih kurang memahami. Siswa kurang mampu menulis teks ekplanasi kompleks dengan baik karena hanya terbatas pada pemahaman teoretis saja. Penulis juga mewawancarai salah satu guru bahasa Indonesia di SMA Negeri 1 Kisaran, Ibu Zulaina, S.Pd. saat penulis melaksanakan PPL-T disana. Beliau menyatakan bahwa kemampuan siswa menulis teks eksplanasi kompleks masih rendah karena kurangnya minat siswa terhadap materi tersebut. Hal ini didukung penelitian yang

dilakukan oleh Gultom (2014: 3) yang menyatakan bahwa kurangnya minat siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks karena siswa kurang termotivasi mengakibatkan kemampuan siswa menuangkan ide dalam bentuk tulisan masih rendah sehingga siswa menganggap menulis itu membosankan. Selanjutnya Karlina (2014: 6) dalam penelitiannya juga menyatakan dari data yang diperoleh dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru masih menggunakan metode-metode belajar yang konvensional, yang menimbulkan kurangnya minat siswa di dalam proses pembelajaran menulis teks ekplanasi kompleks. Selanjutnya Naim (2014: 4) menyatakan bahwa pengetahuan siswa mengenai struktur dan kaidah teks eksplanasi kompleks masih rendah.

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi kompleks siswa perlu diberikan motivasi dengan baik serta diperlukan pemilihan model pembelajaran yang kolaboratif (kelompok) dan aktif. Dalam penelitian ini, penulis tertarik menggunakan model pembelajaran berbasis masalah sebagai model pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran teks eksplanasi kompleks. Menurut Ibrahim dan Nur dalam Ariyatna (2014: 3), hal itu karena model pembelajaran berbasis masalah merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan untuk merangsang berpikir tingkat tinggi siswa dalam situasi yang berorientasi pada masalah dunia nyata.

Menurut Finkle dan Torp dalam Shoimin (2014: 130),

“Model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) merupakan pengembangan kurikulum dan sistem pengajaran yang mengembangkan secara simultan strategi pemecahan masalah dan dasar-dasar pengetahuan dan keterampilan dengan menempatkan para peserta didik dalam peran aktif sebagai pemecah permasalahan sehari-hari yang tidak terstruktur dengan baik. PBM atau PBL merupakan suasana pembelajaran yang diarahkan oleh suatu permasalahan sehari-hari.”

Sebagai salah satu model pembelajaran dalam pendekatan saintifik, model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) sangat sesuai dengan Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV mengenai proses pembelajaran yang harus memuat 5M, yaitu: (1) mengamati; (2) menanya; (3) mengumpulkan informasi; (4) mengasosiasi; dan (5) mengkomunikasikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*Problem Based Learning*) terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Kompleks oleh Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah:

1. rendahnya nilai siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi kompleks,
2. minat siswa terhadap materi menulis teks eksplanasi kompleks masih kurang, karena hanya terbatas pada pemahaman teoritis saja,
3. dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia mengenai materi teks eksplanasi kompleks, guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional.

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat begitu luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dana, serta kemampuan penulis maka perlu adanya pembatasan masalah. Maka

penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks ekplanasi kompleks sesuai dengan struktur dan kaidah teks eksplanasi kompleks oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan Tahun Pembelajaran 2014/2015.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015 ?
3. Adakah pengaruh kemampuan dalam menulis teks eksplanasi kompleks sesudah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah oleh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015 terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa sebelum menggunakan model pembelajaran berbasis masalah,

2. untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015 terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa setelah menggunakan model pembelajaran berbasis masalah,
3. untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap kemampuan menulis teks ekplanasi kompleks siswa kelas XI SMA Negeri 1 Sei Kanan tahun pembelajaran 2014/2015.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara praktis, baik bagi guru, siswa, maupun mahasiswa, ketiga hal ini diuraikan lebih lanjut.

1. Sebagai masukan dan pengembangan wawasan guru bahasa dan sastra Indonesia dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks siswa dengan model pembelajaran berbasis masalah dalam penerapan kurikulum 2013.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian bagi peningkatan kualitas pembelajaran menulis, dan juga untuk meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah karena model pembelajaran berbasis masalah meliputi pendekatan ilmiah yang membuat siswa lebih mudah dan aktif dalam belajar.
3. Penelitian ini akan menjadi bentuk pengabdian dan penerapan dari ilmu yang didapat, memberikan pengalaman kepada penulis, serta dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dalam bidang pendidikan.